

Inang Lain

Cabe, tomat, leunca, pepaya, crotalaria, kecubung, wijen, babandotan, kembang kertas, patikan kebo, sidaguri, rumput minjangan, dan sawi langit (Gambar 5).

Faktor yang Berpengaruh terhadap Perkembangan Penyakit

1. Meningkatnya populasi *B. tabaci* terutama pada awal musim kemarau.
2. Bibit/tanaman muda lebih rentan dibandingkan tanaman tua.
3. Pemupukan N yang berlebihan.
4. Meningkatkan dosis pupuk P dan K akan mengurangi keparahan penyakit.

Pengendalian

1. Mengendalikan serangga vektor, misalnya dengan aseptat atau imidakloprit 2x (saat tanam dan 45 hari setelah tanam).
2. Menanam bunga matahari atau jarak kepyar sebagai pagar pembatas di sekitar bedengan untuk mencegah *B. tabaci*.
3. Menggunakan tanaman resisten.

PENYAKIT KERUPUK/KERITING



<http://kasugak.sakura.ne.jp/comment/murasakimukashiyomogi.html>

Sawi langit



http://alabamaplants.com/Yellowwalt/Sida_rhombifolia_page.htm

Sidaguri



<http://juntaiankesidang.blogspot.co.id/2013/03/pokok-kapalterbang-atau-chromolaena.html>

Rumput Minjangan



<http://science.halleyhosting.com/nature/gorge/5petal/nightshade/solanum/nigrum.html>

Leunca



<http://thailandweeds.myspecies.info/gallery>

Babandotan



http://keys.trin.org.au/key-server/data/0e0f0504-0103-430d-8004-060d07080d04/media/Html/taxon/Euphorbia_hirta.htm

Patikan Kebo



Titiek Yulianti

Informasi Lebih Lanjut Hubungi:

BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Jln. Raya Karangploso Kotak Pos 199 Malang 65152

Tel. 0341-491447, Fax. 0341-485121

E-mail: Balittas@litbang.pertanian.go.id

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
MALANG 2016

Gambar 5. Inang lain

PENYAKIT KERUPUK/KERITING

Penyakit kerupuk ini banyak menyerang tanaman tembakau di daerah tropik, terutama di awal musim kemarau.

Gejala

Gejala pada tanaman tembakau biasanya diawali dari bentuk daun yang mengerut dan berubah bentuk (Gambar 1a da 1b). Pada permukaan bawah daun terlihat pertulangan daun menebal dan berwarna hijau tua (Gambar 2). Pada stadia generatif, bentuk bakal bunga, dan bunga sedikit menyimpang dan terpelintir, sementara bentuk buahnya menjadi tidak normal. Jika dicabut, akan terlihat sistem perakaran mengecil. Batang akan terlihat lebih pendek dan berbentuk Roset. Keseluruhan tanaman akan terlihat kerdil



Gambar 1a. Daun mengerut



Gambar 1b. Pucuk tidak normal



Gambar 2. Pertulangan daun menebal hijau tua

Penyebab

Penyakit ini disebabkan oleh tobacco leaf curl virus (TLCV) dari keluarga Geminiviridae, genus Begomovirus yang tidak memiliki amplop (selubung). TLCV termasuk kelompok gemini virus karena zarah virus berbentuk isometrik kembar masing-masing berukuran antara 25–30 nm (Gambar 3).



Gambar 3. Partikel Begomovirus (TLCV)

Penularan

TLCV tidak dapat ditularkan secara mekanis melalui sentuhan, penggosokan cairan daun sakit, atau melalui benih tanaman sakit, tetapi ditularkan oleh vektor kutu putih *Bemisia tabaci* (Gambar 4.) secara persisten. Ada juga yang menyebutkan tungau *Polyphagotarsonemus latus*, dan *Thrips Scirtothrips dorsalis*.



Gambar 4. *Bemisia tabaci*

B. tabaci mampu menularkan virus setelah 30 menit akuisisi. Virus mampu bertahan dalam tubuh vektor 12–17 hari atau bahkan selama sisa hidup serangga tersebut. Namun belum ada laporan virus ini berkembang biak dalam tubuh vektor atau ditularkan jika kutu berganti kulit; ataupun melalui keturunannya. Virus ditularkan melalui penyambungan batang sakit dengan batang yang sehat.